

**ABSTARAKSI**  
**TINJAUAN YURIDIS ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM DALAM TINDAK**  
**PIDANA PENGANIAYAAN**  
**(Studi Kasus Putusan No. 1200/Pid.SUS-Anak/2014/PN-Lbp.LD)**

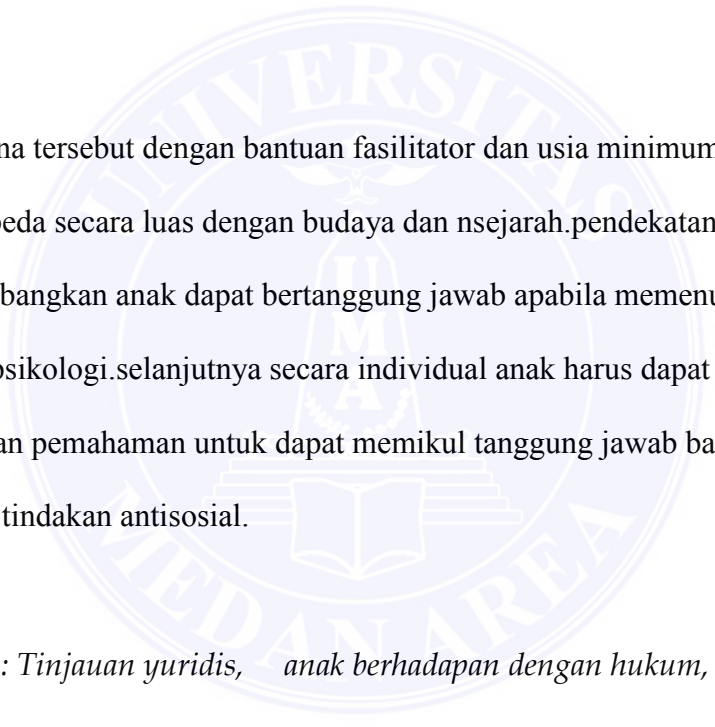
**OLEH :**  
**JOKO PRAMONO**  
**NPM :11 840 0131**  
**BIDANG HUKUM KEPIDANAAN**

Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan oleh anak yang masih di bawah umur atau anak yang masih dalam lindungan Undang-Undang adalah suatu tindakan yang tidak terpuji, sikap jahat anak itu timbul atau datang dari abad ke abad tidak pernah hilang atau lepas dari kehidupan anak itu sendiri. Kejahatan anak itu sendiri datang dari pergaulan dalam lingkungan rumah tempat tinggal atau adanya faktor-faktor yang datang dari luar seperti modernisasi.

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah Bagaimana Penerapan restoratif justice terhadap anak berhadapan dengan hukum dan Bagaimana Pertanggungjawaban pidana terhadap anak yang berhadapan dengan hukum dalam tindak pidana penganiayaan.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meneliti penerapan ketentuan-ketentuan perundang-undangan (hukum positif) dalam kaitannya dengan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan anak.

Keadilan restoratif justice menunjukkan pada proses untuk memecahkan tindak pidana ( kejahatan ) dengan memutuskan pada perbaikan kerugian (luka)korban,menetapkan pelaku bertanggung jawab atas tindakannya,dan melibatkan masyarakat dalam menyelesaikan konflik yang tersebut.dengan demikian proses restoratif merupakan setiap proses yang mana korban dan pelaku individu lainya atau anggota komunitas yang terpengaruh oleh suatu tindak pidan,mengambil bagian bersama secara aktif dalam penyelesaian berbagai masalah yang muncul akibat



tindak pidana tersebut dengan bantuan fasilitator dan usia minimum tanggung jawab pidana berbeda secara luas dengan budaya dan nsejarah.pendekatan modern mempertimbangkan anak dapat bertanggung jawab apabila memenuhi komponen moral dan psikologi.selanjutnya secara individual anak harus dapat memberikan penilaian dan pemahaman untuk dapat memikul tanggung jawab bahwa tindakannya merupakan tindakan antisosial.

*Kata kunci : Tinjauan yuridis, anak berhadapan dengan hukum, tindak pidana penganiayaan*